

**KORELASI KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN MUSYAWARAH  
GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DI SMP NEGERI SE KECAMATAN  
KAMPAR**



**Oleh**

**MIRA ULFAH  
NIM. 10511002473**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

**KORELASI KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN MUSYAWARAH  
GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DI SMP NEGERI SE KECAMATAN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

**MIRA ULFAH**  
**10511002473**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
PEKANBARU  
1432 H / 2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Korelasi Keaktifan Mengikuti Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri se Kecamatan Kampar*, yang ditulis oleh Mira Ulfah NIM. 10511002473 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Sya'ban 1432 H  
15 Juli 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Sri Murhayati, M.Ag.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Korelasi Keaktifan Mengikuti Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri Se Kecamatan Kampar*, yang ditulis oleh Mira Ulfah NIM. 10511002473 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Sya'ban 1432 H/15 Juli 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 13 Sya'ban 1432 H  
15 juli 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.  
Penguji I

Drs. Zulkifli, M.Ed.  
Penguji II

Dr. H. Hidayat Syah, M.A.

Dra. Afrida, M.Ag.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2 001



MIRA ULFAH (2009): KORELASI KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN  
MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DENGAN PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI SE KECAMATAN  
KAMPAR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi antara keaktifan mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam dengan Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri Se Kecamatan Kampar. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “ apakah ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri Se Kecamatan Kampar “

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi antara kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran. Yang menjadi subjeknya adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se Kecamatan Kampar dan objeknya adalah hubungan keaktifan mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri Se Kecamatan Kampar.

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, dalam mengikuti MGMP Pendidikan Agama Islam dimana Guru Pendidikan Agama Islam kurang aktif mengikuti kegiatan tersebut. Sedangkan dalam pelaksanaan Pembelajaran guru dikategorikan kurang baik.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian korelasi koefisien kontingensi yang diperoleh hasil lebih besar dari “r” table pada taraf signifikan 5 % maupun taraf signifikan 1%. Atau  $0,497 < 0,656 > 0,623$ , Dengan demikian ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan keaktifan pelaksanaan MGMP dengan pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri Se kecamatan Kampar. Dalam arti kata semakin aktif guru mengikuti MGMP maka semakin baik pula pelaksanaan Pembelajarannya di dalam kelas dan begitu pula sebaliknya.

**MIRA ULFAH (2009) : Livelines Correlation Follow The Deliberatin Aktiviti Learn  
The Subject of Islamic Religion of To Study Execution in  
SMP of Country of Se Camphor District**

This Research aim to know there is or relation inexistence of between livelinis follow the Deliberation activity Learn The Subject of Education of Islamic Religion to study execution in SMP of Country se- Camphor District. In this researce is its formula is “ Whether there is relation which signifikan of between execution of Deliberation activity Learn The Subject of Education of Islamic Religion with the study execution in SMP of Country se- Camphor District.

This Research represent the coleration resarch of between Deliberation activity Learn The Subject with the Study Execution, becoming subject is teacher of Education of Islamic Religion Following Deliberation execution Learn The Subject in SMP of Country of se- Camphor District and is object is livelinis relation follow the deliberation learn the subject with the study execution in SMP of Country of se Camphor District.

From writer research which have do in following Deliberation activity Learn The Subject (MGMP) OF Education of Islamic Religion of whereteacher of Education of Islamic Religion less activity, whilen in study execution learn the Education of Islamic Religion categorized unfavourable.

This matter is visible from result of cerrelation of koofisien kontingensi obtained by result 0,656 bigger than “r” table of level signifikan 5% and also level signivikan 1%. Thereby (Ha) accepected and (Ho) refused, hence inferential that there is his is relation of between livelinis folloe the Deliberation leran The Subject with the study execution. In active word meaning progesifely teacher follow the MGMP of hance good progesifely also its study execution, so also on the countrary.



ميرا ألفة (2009): إرتباطة بين فعلي إتباع نشاط مشاورة المدرس فى مادة التربية الدينية الإسلامية بتنفيذ التعليم فى المدرسة المتوسطة الأولى حول

هذا البحث يهدف إلى معرفة وجود أو عدم وجود الإرتباطة بين مشاورة مدرس المادة الدراسية بتنفيذ التعليم فى المدرسة المتوسطة الأولى حول مركز . وأما تكوين مشكلة هذا البحث فهو: "أفيه إرتباط كبيرة بين بين فعلي إتباع نشاط مشاورة مدرس المادة الدراسية بتنفيذ التعليم فى المدرسة المتوسطة الأولى حول مركز ."

هذا البحث بحث إرتباطي بين نشاط مشاورة مدرس المادة الدراسية بتنفيذ التعليم. وأما موضوع هذا البحث فهو مدرس التربية الدينية الإسلامية فى المدرسة المتوسطة . وأما فرد هذا البحث فهو إرتباطة بين فعلي إتباع نشاط مشاورة مدرس المادة الدراسية بتنفيذ التعليم فى المدرسة المتوسطة الأولى حول مركز .

مت به الباحثة فى إتباع نشاط مشاورة المدرس فى مادة التربية الدينية الإسلامية مازال ناقصا الفعلي. وفي تنفيذ التعليم مازال المدرس فى طبقة غير جيدة.

وهذا الواقعي ينظر من حاصلة البحث الإرتباطي، وتوجد الحاصلة أكبر من جدول (r) فى طبقة كبيرة 5% أم فى طبقة كبيرة 1% .  $0,623 < 0,656 < 0,497$  (Ha) . فاستخلص أن فيه إرتباط بين فعلي إتباع نشاط مشاورة المدرس (Ho) فى المادة الدراسية بتنفيذ التعليم فى المدرسة المتوسطة الأولى حول مركز كمبار. وبعبارة أخرى، إذا كان المدرس فعليا فى إتباع مشاورة المدرس فى المادة الدراسية فتنفيذ التعليم يصير جيدا وكذلك عكسه.

## DAFTAR ISI

	HAL
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II: KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis .....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Konsep Operasional .....	20
D. Asumsi dan Hipotesa .....	21
 <b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisa Data .....	25
 <b>BAB IV: PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Penyajian Data .....	28
B. Analisa Data .....	70
C. Pengujian Hipotesa.....	78
 <b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
 <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

#### DAFTAR TABEL

Tabel I.3	jumlah murid di SMPN se-Kecamatan Kampar .....	23
Tabel II.3	Keadaan Guru di SMPN se-Kecamatan Kampar .....	23
T		

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Guru adalah seorang yang bertugas sebagai pengajar dan pendidik. Propesi jabatan guru sebagai pendidik formal di sekolah tidak dapat dipandang ringan, karena menyangkut aspek kehidupan serta menuntut pertanggung jawaban moral yang berat untuk membawa anak didiknya pada satu taraf kematangan tertentu.

Mengingat begitu pentingnya peranan guru, maka dengan sendirinya seorang guru dituntut mempunyai kemampuan dan keahlian untuk menggunakan cara-cara tertentu dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tugasnya masing-masing. Tugas guru sebagai pendidik tidak dapat dipandang ringan, karena menyangkut kehidupan dan pertanggung jawaban moral yang berat.

Untuk mencapai tujuan dan hasil mengajar dalam proses belajar mengajar, peranan dan kedudukan guru adalah :

1. Sebagai fasilitator, ialah menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh individu dalam belajar.
2. Sebagai pembimbing, ialah memberikan bimbingan pada siswa dalam interaksi belajar mengajar agar mereka dapat belajar dengan baik dan lancar.
3. Sebagai motivator, ialah memberikan dorongan, motivasi dan semangat agar anak didik giat belajar.
4. Sebagai organisator, ialah mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar siswa maupun guru agama.

5. Sebagai manusia, ialah mengorganisasikan kegiatan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa, baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap.<sup>1</sup>

Dalam pelaksanaan pengajaran dipengaruhi oleh beberapa hal seperti factor kedisiplinaan, fasilitas, keterampilan guru dalam mengajar, serta kedisiplinan anak didik dalam menerima proses belajar mengajar. Ada tiga unsur yang menentukan yaitu Guru, peserta didik dan materi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Muhammad Ali dalam bukunya *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Proses belajar mengajar yang merupakan inti dari pada proses pendidikan formal di sekoah di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen tersebut dapat dikelompokkan kedalam tiga komponen utama yaitu guru, materi dan siswa. Interaksi diantara ketiga komponen utama itu dapat melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan dan tempat belajar. Sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan terciptanya tujuan yang direncanakan sebelumnya.<sup>2</sup>

Pendidikan terdiri dari berbagai komponen yang saling berpengaruh dan berkaitan. Dari komponen-komponen tersebut, komponen guru mempunyai peranan penting dan merupakan kunci pokok dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu kemampuan profesional guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan dengan berbagai upaya, antara lain melalui pendidikan, pelatihan

---

<sup>1</sup> Rostiyah N.K., *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*, Bina Aksara, Jakarta, 1980, hal. 37

<sup>2</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1996, hal. 4

dan pembinaan teknis yang dilakukan dengan cara berkesinambungan di sekolah dan di wadah-wadah pembinaan profesional.

Peningkatan dan pengembangan kemampuan profesional tersebut meliputi berbagai aspek antara lain kemampuan guru dalam menguasai kurikulum dan materi pengajaran, kemampuan dalam menggunakan metode dan sarana dalam proses belajar mengajar, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar dan kemampuan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, disiplin dan komitmen guru terhadap tugas.

Pada fungsi proses belajar mengajar yang menjadi kelemahan adalah guru kurang mampu memberdayakan siswa dan umumnya tidak banyak variasi dalam memberikan bahan pelajaran di kelas serta waktu yang digunakan kurang efektif.

Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran diharapkan persoalan dapat diatasi, termasuk bagaimana mensiasati kurikulum yang padat dan mencari alternatif pembelajaran yang tepat serta menemukan berbagai variasi metode dalam mengajarkan setiap mata pelajaran yang diajarkan. Kegiatan ini dibawah koordinasi wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan untuk setiap mata pelajaran dipimpin oleh seorang guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah.

Dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran juga menyusun dan mengevaluasi perkembangan kemajuan sekolah. Evaluasi kemajuan dilakukan berkala dan hasilnya digunakan untuk menyempurnakan rencana berikutnya. Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran sekolah yang dilakukan dengan insentif, dapat dijadikan sebagai wahana pengembangan diri guna untuk

meningkatkan kapasitas dan kemampuan guru serta menambah pengetahuan dan keterampilan dalam bidang yang diajarkan.

Selain itu, untuk mengatasi kelemahan tersebut sekolah melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dapat mengundang ahli dari luar, baik ahli substansi mata pelajaran untuk membantu guru dalam memahami materi yang masih dianggap sulit atau membantu memecahkan masalah yang muncul di kelas, maupun berbagai metode pengajaran untuk menemukan cara yang paling sesuai dalam memberi materi pelajaran tertentu.<sup>3</sup>

Guru sebagai pendidik mempunyai tugas merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran secara efektif. Dalam tugas merencanakan pembelajaran, guru antara lain menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru berpedoman pada PP No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20 yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, skenario pembelajaran, dan penilaian.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam situasi tertentu. Mengajar atau lebih spesifik lagi dalam proses belajar mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan dapat terjadi begitu saja tanpa direncanakan sebelumnya, akan tetapi belajar itu merupakan suatu kegiatan yang semestinya direncanakan dan didesain sedemikian rupa ,

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta, 2003, hal.25

mengikuti langkah-langkah dan prosedur tertentu. Sehingga dengan demikian pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Mengenai pentingnya pengajaran itu dipersiapkan dan direncanakan sedemikian rupa, ada beberapa petunjuk yang disampaikan oleh Nasution yaitu;

, Agar bahan pelajaran dapat disajikan kepada siswa dalam jam pelajaran tertentu guru harus membuat persiapan pelajaran yang dilakukan berdasarkan pedoman instruksional. Tiap pengajar harus membuat persiapan pelajaran sebelum ia dengan penuh tanggung jawab memasuki kelas. Dengan tiap pengajar yang dimaksud guru TK, SD, SMP, SMA dan termasuk juga dosen maupun guru besar perguruan tinggi. Mengajar adalah tugas yang begitu kompleks dan maha sulit, sehingga tak dapat dilakukan dengan baik oleh siapapun, sekalipun ia telah berpengalaman bertahun-tahun.”

Adapun aspek-aspek yang termasuk kompetensi profesional yang ditampilkan oleh pengajar dalam proses belajar mengajar antara lain menggunakan metode, media dan bahan pengajaran, mendorong dan menggalakan ketertarikan siswa dalam pengajaran dan melaksanakan evaluasi pengajaran siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Selain itu juga guru mempunyai kegiatan-kegiatan yang dianjurkan oleh Dinas Pendidikan seperti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Adapun tujuan dan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran adalah untuk membahas materi pelajaran yang akan disampaikan nantinya kepada siswa, meningkatkan keberhasilan belajar, meningkatkan kualitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran.<sup>5</sup>

Musyawarah Guru Mata Pelajaran sebagai sarana pengontrol setiap mata pelajaran dari setiap jenjang pendidikan (setiap sekolah), dimana dapat

---

<sup>4</sup> Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta. 2005. hal.92

<sup>5</sup> Ali Akbar Jaiz (Kepala Sekolah SMP N 11 KAMPAR) Wawancara,, pada tanggal 8 Juli 2008



menampung setiap guru atau pengajar duduk dan membahas perkembangan KBM mulai dari mempersiapkan, melaksanakan serta mengevaluasi proses pendidikan dan pengajaran di masing-masing mata pelajaran dari masing-masing jenjang sekolah.

Adapun kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran yang dilakukan oleh guru-guru mata pelajaran yang dilakukan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se kecamatan Kampar adalah :

1. Guru membicarakan tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan dalam proses Pembelajaran.
2. Guru membicarakan tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran
3. Guru membicarakan tentang media yang digunakan dalam pelaksanaan Pembelajaran.
4. Guru membicarakan tentang tata cara Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan Pembelajaran.
5. Guru membicarakan masalah-masalah yang dialami dalam Pembelajaran.<sup>6</sup>

Melihat hal di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian lebih lanjut pada Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kecamatan Kampar dengan Judul :

---

<sup>6</sup> *Ibid*, pada tanggal 8 Juli 2008

**“KORELASI KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN  
MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SMP  
NEGERI SE KECAMATAN KAMPAR “**

**B. Permasalahan**

**1. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, dapatlah penulis memberikan masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana aktivitas guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran di SMP Negeri se Kecamatan kampar ?
- b. Apa saja yang dimusyawarahkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran ?
- c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran agama islam di SMP Negeri se Kecamatan Kampar ?
- d. Apakah ada hubungan antara pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri se Kecamatan Kampar ?

**2. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyak dan luasnya permasalahan yang ada dan untuk memfokuskan pembahasan, maka penulis memberikan batasan terhadap

permasalahan yang akan dikaji dalam hubungan keaktifan guru .Pendidikan Agama Islam melaksanakan Musyawarah Guru Mata Pelajaan dengan Pelaksanaan Pembelajaran di SMP negeri Se Kecamatan Kampar

### **3. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan diteliti dalam judul ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah keaktifan guru-guru Pendidikan Agama Islam Se Kecamatan Kampar dalam mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Perlaajaran?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se Kecamatan Kampar ?
- c. Apakah ada hubungan yang signifikan antara perlaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Perlaajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kecamatan Kampar ?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui keaktifan guru-guru Pendidikan Agama Islam se kecamatan Kampar dalam mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Perlaajaran.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kecamatan Kampar.

- c. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri se Kecamatan Kampar.

## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai bahan masukan bagi Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran di SMP Negeri se kecamatan Kampar.
- b. Sebagai sumbangan penulis dalam bidang pendidikan , khususnya di fakultas Tarbiyah.
- c. Bagi penulis, penelitian ini berguna sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islan pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan di UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Teoretis**

Untuk mendasari penelitian ini, maka perlu dikemukakan teori-teori yang berhubungan dengan judul ini berkaitan dengan keaktifan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan hubungannya dengan pelaksanaan pembelajaran.

Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang Guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang tertuang dalam PP Nomor 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.<sup>10</sup>

1. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerninlan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.
2. Kompetensi pedagogik merupakan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
3. Kompetensi propesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

---

<sup>10</sup>Users Online: *Sertifikasi Guru 2007*, Page/ Total Hit 42579/1 Update:21 may 2010

4. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua /wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Dari keempat kompetensi yang harus dimiliki guru tersebut, dua diantaranya dinilai masih menjadi problem di kalangan guru, yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Dari kompetensi pedagogik misalnya guru dinilai belum mampu mengelola pembelajaran secara maksimal, baik dalam hal pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar maupun pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dari aspek kompetensi profesional, banyak guru yang dianggap masih gugup dalam menguasai materi ajar secara luas dan mendalam sehingga gagal dalam menyajikan kegiatan pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat guna bagi siswa.

Dari dua kompetensi guru yang masih belum sempurna itulah yang tampaknya kini mendapat perhatian dari pemerintah melalui Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) dalam bentuk program Pemberdayaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dijenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SMP dan SMA).<sup>11</sup>

Perlu adanya penajaman program yang riil dan praktis agar MGMP benar-benar membantu guru dalam menguasai kompetensi sesuai dengan standar pendidik yang disyaratkan dalam SNP. Ada enam agenda yang perlu segera digarap, yaitu:

---

<sup>11</sup>Admin, *Pemberdayaan MGMP dan "Therapi Kejut"* google, Saturday, 11 April 2009(12.30)/110 views

1. Program motivasi guru untuk terus menerus meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan membuat evaluasi program pembelajaran dalam rangka meningkatkan keyakinan diri sebagai guru profesional.
2. Agenda unjuk kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan Pembelajaran sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan.
3. Agenda diskusi untuk membahas permasalahan yang dihadapi dan dialami oleh guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari solusi alternatif pemecahannya sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing guru, kondisi sekolah dan lingkungannya.
4. Agenda penyebaran informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan kurikulum, metodologi dan sistem pengujian yang sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan.
5. Agenda saling berbagi informasi dan pengalaman dari hasil loka karya, simposium, seminar, diklat, penelitian tindakan kelas, referensi atau kegiatan profesional lain yang dibahas bersama-sama.
6. Agenda penjabaran dan perumusan kegiatan reformasi sekolah, khususnya reformasi pembelajaran di kelas sehingga berproses pada orientasi pembelajaran yang efektif, menarik, menyenangkan dan bermakna bagi siswa.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid*

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan MGMP perlu adanya usaha yang dilakukan oleh setiap individu guru agar kegiatan yang mereka lakukan berdaya guna dan bermanfaat. Usaha itu adalah keaktifan yang dilakukan oleh guru seperti kehadirannya dalam kegiatan MGMP, kegiatan yang mereka lakukan dalam pelaksanaan MGMP seperti guru itu memberikan pertanyaan ataupun tanggapan serata kegiatan guru dalam mencatat hasil dari MGMP.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran sangat penting sekali hal ini menyangkut dengan keberhasilan mengajar mata pelajaran yang diajarkan.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran adalah wadah berkumpulnya para guru dalam satu gugus sekolah untuk memecahkan masalah, mengujicoba dan mengembangkan ide-ide baru untuk meningkatkan mutu KBM serta meningkatkan profesionalisme guru<sup>13</sup>. Hal ini harus dibicarakan dalam kegiatan Musyawarah antara guru sesama mata pelajaran disekolah. Agar tidak terjadi kesalahpahaman antar sesama guru mata pelajaran.

Adapun tujuan dari musyawarah guru maka pelajaran adalah untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan sesama guru dalam rangka melengkapi dan memperdalam ilmu pengetahuan , mengujicobakan suatu gagasan baru tentang teknik mengajar atau alat peraga sebelum dilaksanakan dikelas dan

---

<sup>13</sup> User Online19, *Pelaksanaan KKG Dan MGMP*, Update 25 Juni 2009



mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi dikelas dan menerima saran-saran dari pemandu dan guru-guru lainnya.<sup>14</sup>

Hendaknya guru tidak hanya ikut hadir dalam kegiatan MGMP, tetapi aktif terlibat dalam kegiatan tersebut seperti, mengemukakan pendapat tentang suatu masalah, aktif dalam uji coba kegiatan belajar mengajar, dia juga harus menerapkan hasil KKG disekolahnya dan memberi umpan balik terhadap keberhasilan penerapan disekolah. Tugas guru dalam kegiatan MGMP adalah memberi masukan untuk perencanaan kegiatan MGMP, menghadiri kegiatan MGMP, menyumbangkan pikiran dan pemecahan masalah yang diangkat dalam MGMP, konsisten dalam menerapkan hasil MGMP dikelas atau disekolah masing-masing dan memberikan umpan balik kepada guru pemandu mata pelajaran dan kepala sekolah.

Kegiatan MGMP dapat membantu guru dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman dalam ,mata pelajaran atau bidang studi, saling bertukar gagasan tentang strategi dan teknik mengajar yang efektif dan masalah lain yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pengajaran didalam kelas.

Disamping itu juga, Nana Sudjana berpendapat bahwa peran dan kedudukan guru itu dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Pemimpin belajar, artinya merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengontrol kegiatan belajar siswa.

---

<sup>14</sup>*Ibid*

2. Fasilitator belajar, artinya memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya.
3. Moderator belajar, artinya sebagai pengaturan arus belajar siswa . sebagai moderator guru menampung berbagai persoalan yang diajukan oleh siswa dalam mengembalikan kembali persoalan tersebut kepada siswa lain untuk dijawab dan dipecahkan.
4. Motivator belajar , artinya sebagai pendorong agar siswa mau melakukan kegiatan belajar , guru harus menciptakan kondisi kelas yang merangsang siswa melakukan kegiatan belajar, baik kegiatan individu maupun kegiatan kelompok.
5. Evaluator, artinya sebagai penilai yang objektif dan komperhensif. Sebagai evaluator guru berkewajiban mengawasi , memantau proses belajar siswa dan hasil-hasil belajar yang dicapainya<sup>15</sup>.

Selanjutnya menurut Nana Sudjana dalam bukunya *Cara-Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* menurutnya ada beberapa kemampuan yang dituntut dari guru dalam meaksanakan kegiatan proses belajar mengajar disekolah:

1. Mampu menjabarkan bahan pengajaran dalam berbagai bentuk.
2. Mampu merumuskan tujuan instruksional kognitif tingkat tinggi seperti analisi, sintesis, evaluasi dan sekurang-kurangnya aplikasi.

---

<sup>15</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2002, hal.32-34

3. Menguasai cara-cara belajar yang efektif seperti cara belajar mandiri , cara belajar kelompok atau bersama , cara mempelajari buku, cara bertanya atau mengajukan pertanyaan dan cara mengemukakan pendapat.
4. Memiliki sikap yang positif terhadap tugas profesinya, mata pelajaran yang diajarnya , sehingga selalu berupaya meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.
5. Terampil dalam menggunakan metode-metode mengajar yang mendorong cara belajar siswa aktif seperti metode pemberian tugas, metode diskusi, metode demonstrasi , metode eksperimen, metode pemecahan masalah dan lain sebagainya.
6. Memahami sikap dan karakteristik siswa, terutama kemampuan belajarnya, cara kebiasaan dan hasil-hasil belajar yang dicapainya.
7. Terampil menggunakan sumber-sumber belajar yang ada sebagai bahan ataupun media belajar para siswa dalam proses belajar mengajar.
8. Terampil mengelola kelas atau memimpin siswa belajar. Guru dituntut menguasai kelas dalam pengertian kegiatan siswa belajar dapat dikendalikan dengan baik dan produktif.<sup>16</sup>

Sedangkan peranan guru yang penulis kutip dari buku karangan Sardiman A.M dengan judul *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* mengatakan peranan guru itu adalah sebagai: Infomator, Organisator, Motivator, Pengarah/direktor, Inisiator, Transmitter, Fasilitator, Mediator, dan Evaluator.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hal 36-38

<sup>17</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada Jakarta, 2010, hal.144

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>18</sup>

Sementara itu Dr, Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul Psikologi Belajar dan Mengajar mengatakan peranan guru itu ialah guru itu sebagai pengajar dan guru itu sebagai pembimbing.<sup>19</sup>

Disamping itu juga menurut Roestiyah NK, dalam bukunya *masalah-masalah ilmu keguruan*, ia menyebutkan ada beberapa tugas yang harus dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, diantaranya :

- a. Merumuskan tujuan instruksional.
- b. Memanfaatkan sumber-sumber materi dan belajar.
- c. Mengorganisasikan materi pelajaran .
- d. Membuat, memilih dan menggunakan media pendidikan yang tepat.
- e. Menguasai, memilih dan melaksanakan metode penyampaian yang tepat untuk pelajaran tertentu.
- f. Mengetahui dan menggunakan asesmen siswa.
- g. Menyenangi interaksi belajar mengajar, sehingga efektif dan tidak membosankan bagi siswa.
- h. Mengevaluasi dan menadministrasikannya.
- i. Mengembangkan semua kemampuan yang dimilikinyaketingkat yang lebih berdayaguna dan berhasil guna.

---

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Op. Cit*, hal.57

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 1990, hal.32

Setiap guru yang akan mengajar, harus selalu membut perencanaan. Salah satu yang dilakukan adalah mengorganisasikan materi pelajaran. Tujuan pengorganisasian ini adalah agar guru dapat memperhatikan urutan dari materi yang akan diberikan, sesuai dengan tujuan instruksional yang telah dirumuskan. Kemudian guru dapat menyajikan materi itu dengan metode mengajar yang tepat. guru juga harus mempersiapkan alat evaluasi pada setiap unit kecil materi pelajaran itu yang dapat memberikan feedback kepada guru.<sup>20</sup>

Selanjutnya menurut Muhammad Ali belajar tuntas dapat diartikan sebagai penguasaan (hasil belajar) siswa secara penuh terhadap seluruh bahan yang dipelajari. Hal ini berlandaskan kepada suatu gagasan bahwa kebanyakan siswa dapat menguasai apa yang diajarkan disekolah, bila pengajaran dilakukan secara sistematis.<sup>21</sup>

Ide tentang belajar tuntas ditopang oleh asumsi dasar sebagai berikut:

1. Semua atau hamper semua siswa dapat menguasai apa yang diajarkan kepadanya,(apa yang dipelajari) bila pengajaran dilaksanakan secara sistematis.
2. Tingkat keberhasilan siswa disekolah ditentukan olehkemampuan bawaan atau bakat yang dimiliki masing-masing.

Atas dasar ini dalam pengajaran memungkinkan bagi guru untuk menetapkan tingkat penguasaan belajar yang diharapkan dari setiap siswa sekitar tingkat belajar tuntas. Dengan menyediakan berbagai kemungkinan

---

<sup>20</sup> Roestiyah N.K, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, PT Bina Aksar, Jakarta,1982. hal57

<sup>21</sup> Muhammad Ali, *Op.Cit*, hal 95

belajar dan kualitas belajar dan kualitas pengajaran, guru harus dapat meyakinkan setiap siswa untuk mencapai target penguasaan penuh dalam belajar.

Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi.<sup>22</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian terhadap Musyawarah Guru Mata Pelajaran ini telah pernah dilakukan oleh Fitra Yeni pada tahun 2005 dengan judul Aktivitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran di SMA 10 Pekanbaru. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata persentase yang tinggi adalah pada alternative YA, dengan demikian sebagian besar guru dalam kegiatan musyawarah guru mata pelajaran di SMA 10 Pekanbaru sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Jadi dengan demikian adanya Musyawarah Guru Mata Pelajaran akan memudahkan guru mengatasi masalah dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keaktifan guru mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran sangat penting untuk diketahui. Sebab dengan mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran akan mudah mengetahui seberapa besar keaktifan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Kencana, Bandung, 2006. hal.56

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional digunakan untuk mnjabarkan kerangka teoritis supaya jelas dalam penelitian ini, kemudian juga mudah untuk diukur dan dipahami.

Adapun indikator-aidikator yang akan dioperasionalkan adalah indikator keaktifan guru pendidikan agama islam dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran di SMP Negeri se kecamatan Kampar. Adapun indikator-indikator keaktifan Guru dalam pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah:

Guru selalu hadir dalam setiap kali pertemuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran.

1. Guru ikut membicarakan tentang masalah yang berhubungan dengan tugas mengajar.
2. Guru selalu memberikan pertanyaan dalam kegiatan pelaksanaan Musyawarah Guru Mata pelajaran.
3. Guru selalu memberikan tanggapan dalam kegiatan pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran.
4. Guru mencatat hasil dari materi yang disampaikan oleh tutor setiap kali pertemuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran.
5. Guru hadir tepat waktu dalam Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran.
6. Guru ikut membahas tentang tata cara pembuatan silabus dalam Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata pelajaran.

7. Guru ikut membahas tentang tata cara pembuatan RPP dalam pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran.
8. Guru ikut membicarakan tentang media yang digunakan dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran.
9. Guru ikut membicarakan tentang metode yang digunakan dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran.
10. Guru ikut membicarakan tentang pelaksanaan evaluasi yang dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran.

Apabila indikator-indikator di atas terlaksana 76% sampai 100%, maka disimpulkan bahwa guru-guru tergolong aktif dalam mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran, jika terlaksana antara 50% sampai 75%, maka disimpulkan bahwa guru-guru tergolong kurang aktif dalam mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan jika terlaksana antara 0% sampai 49%, maka disimpulkan bahwa guru-guru tergolong tidak aktif dalam mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran.

#### **D. Asumsi Dan Hipotesa**

##### **1. Asumsi**

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi sebagai berikut:

- a. Keaktifan guru berbeda-beda dalam mengikuti kegiatan MGMP
- b. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbeda-beda antara guru yang satu dengan guru yang lain.



- c. Ada kecendrungan keaktifan mengikuti MGMP mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri se Kacamaran Kampar.

## **2. Hipotesa**

Ha = Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti MGMP dengan pelaksanaan pembelajaran.

Ho = Tidak ada hubungan yang signifikan keaktifan mengikuti MGMP dengan pelaksanaan pembelajaran..

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan dari tanggal 15 Januari sampai dengan tanggal 30 Maret 2009. Sedangkan tempat penelitian ini adalah di seluruh Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang ada di Kecamatan Kampar. Adapun profil ringkas dari masing-masing SMP Negeri yang di kecamatan Kampar akan penulis jelaskan sebagai berikut:

##### 1. Keadaan Jumlah Murid di SMP Negeri Se Kecamatan Kampar

**TABEL I.3**

NO	NAMA SEKOLAH	KELAS I		KELAS II		KELAS III		JUMLAH MURID
		L	P	L	P	L	P	
1	SMPN 1 KAMPAR	132	184	131	176	133	159	915
2	SMPN 2 KAMPAR	52	46	47	54	36	41	276
3	SMPN 7 KAMPAR	25	23	23	21	20	17	129
4	SMPN 11 KAMPAR	27	20	26	15	19	23	130

##### 2. Keadaan Guru Di SMP Negeri Se Kecamatan Kampar

**TABEL II.3**

NO	NAMA SEKOLAH	GURU TETAP		JML	GURU TIDAK TETAP		JML	PEGAWAI TU		JML
		L	P		L	P		L	P	
1	SMPN 1 KAMPAR	39	36	75	2	4	6	9	2	11
2	SMPN 2 KAMPAR	10	21	31	1	5	6	5	1	6
3	SMPN 7 KAMPAR	9	19	28	2	3	5	2	2	4
4	SMPN 11 KAMPAR	3	6	9	9	12	21	-	-	-

### 3. Keadaan Kelas Di SMP Negeri Se Kecamatan Kampar

#### III.3

NO	NAMA SEKOLAH	KELAS I	KELAS II	KELAS III	JUMLAH
1	SMPN I KAMPAR	8	8	7	23
2	SMPN 2 KAMPAR	3	3	3	9
3	SMPN 7 KAMPAR	2	2	2	6
4	SMPN 11 KAMPAR	2	2	2	6

Sumber Data : Kantor Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kecamatan Kampar.

### 5. Nama-Nama Kepala Sekolah di SMP Negeri se Kecamatan Kampar

#### TABEL IV.3

#### NAMA-NAMA KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI SE KECAMATAN KAMPAR

NO	NAMA SEKOLAH	NAMA KEPALA SEKOLAH/NIP
1	SMP NEGERI 1 KAMPAR	H. Asrul,S.Sos/131422034
2	SMP NEGERI 2 KAMPAR	H. Ahmad, S.Pd/13072219
3	SMP NEGERI 7 KAMPAR	Hasmi Mamap/131416047
4	SMP NEGERI 11 KAMPAR	Ali Akbar Jaiz, S.bPd/131401950

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Penelitian yang penulis lakukan ini adalah MGMP yang dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang ada di kecamatan Kampar. Dimana SMP Negeri yang ada dikecamatan Kampar ini berjumlah 4 buah sekolah.

MGMP di laksanakan sebanyak 10 kali pertemuan setiap tahunnya. Pelaksanaan MGMP itu dilaksanakan sekali seminggu selama lebih kurang 3 bulan. Dimana yang menjadi ketua MGMP untuk gugus Panglima Khotib ini adalah H. Ahmad, S.Pd kepala selolah SMP Negeri 2 Kampar. Pelaksanaan

MGMP ini dilaksanakan di SMPN 2 Kampar. Dimana SMP Negeri 2 Kampar ini adalah sekolah inti dari gugus Panglima Khotib. Sedangkan SMP Negeri 1, SMP Negeri 7 dan SMP Negeri 11 Kampar adalah sebagai sekolah imbas.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah guru-guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran di SMP Negeri se Kecamatan Kampar. Dan yang menjadi objek penelitian ini adalah hubungan keaktifan mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri se Kecamatan Kampar.

### **C. Populasi dan Sampel**

SMP Negeri yang ada di Kecamatan Kampar sebanyak 4 sekolah. Dimana setiap sekolah memiliki beberapa orang guru agama. Guru Pendidikan Agama Islam setiap sekolah terdiri dari dua orang Guru Agama. Jadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 8 orang Guru Agama Islam. Karena populasinya sedikit, maka penulis tidak lagi mengambil sampel.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara.

### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan mengikuti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri se Kecamatan Kampar, maka penulis menggunakan uji statistik yaitu

dengan teknik kolerasi koofisien kontingensi teknik ini digunakan mengingat data yang digunakan berskala ordinal (gejala berbentuk kategori) baik untuk variable X maupun variable Y adapun rumusnya :

$$c = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

KK= Koofisien Kontingensi

N=Banyaaknya Peserta Tes

$X^2$ =Diperoleh Melalui Rumus

Rumus untuk mencari  $X^2$

$$X^2 = \frac{(Fo - Fh)^2}{N}$$

$X^2$ =Chi Kuadart

Fo=Prekuensi hubungan keaktifan Musyawarah Guru Mata Pelajaran  
(Frekuensi yang memepengaruhi)

Fh=Frekuensi pelaksanaan pembelajaran (frekuensi yang di pengaruhi)

Untuk memberi interprestasi terhadap koefisien maka harga koefisien kontingensi (c atau korelasi) harus di ubah menjadi Phi dengan menggunakan rumus :<sup>24</sup>

$$Q = \frac{c}{\sqrt{1 + c^2}}$$

Setelah harga Phi diperoleh, selanjutnya kita konsultasikan dengan\table nilai “r” Product Moment. Jika angka indeks korelasi yang kita peroleh dalam

---

<sup>24</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar. Pekanbaru 2004, hal.117

perhitungan (yang dalam hal ini adalah C yang telah diubah menjadi Phi dan ‘dianggap  $r_{xy}$ ) itu sama dengan dan lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , maka hipotesa nihil ditolak dan apabila lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  maka hipotesa nihil diterima.<sup>25</sup>

Keaktifan guru dalam mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan pelaksanaan pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Kampar ditentukan oleh besarnya persentase yang diperoleh. Berdasarkan persentase tersebut maka baik keaktifan mengikuti kegiatan MGMP maupun pelaksanaan pembelajaran PAI diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu:

- 76% - 100% = aktif / baik
- 50% - 75% = kurang aktif / kurang baik
- 0% - 49% = tidak aktif / tidak baik..

---

<sup>25</sup> Anas Sudjono, *pengantar Statistik pendidikan*, Jakarat, PT.Raja Grafindo perada, 1996. hal.287

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

Pada bab ini akan disajikan data yang merupakan hasil yang telah penulis dapatkan di lokasi penelitian yaitu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri se Kecamatan Kampar, khususnya masalah tentang hubungan pelaksanaan Musyawarah Gurub Mata Pelajaran (MGMP) terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Data yang disajikan dalam tulisan ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas diberi simbol “X” dan variabel terikat diberi simbol “Y”. Untuk penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah “Musyawarah Guru Mata Pelajaran” dan variabel terikat adalah “pelaksanaan Pembelajaran”

Untuk mendapatkan data tentang keaktifan mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) penulis menggunakan teknik wawancara,dengan memberikan 11 item pertanyaan,seandainya untuk mendapatkan data tentang Pelaksanaan Pembelajaran penulis menggunakan teknik observasi,yang dilakukan tiga kali observasi setiap gurunya.

**TABEL V.4**

**NAMA GURU-GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI  
SE KECAMATAN KAMPAR SEBAGAI RESPONDEN**

<b>NO</b>	<b>NAMA GURU/NIP</b>	<b>ASAL SEKOLAH</b>	<b>SIMBOL</b>
1	ABDL MUIS, S.Pd.I 131292274	SMPN 1 KAMPAR	A
2	YULIANAS, S.Pd.I 131288591	SMPN I KAMPAR	B
3	MAHYUDDIN, S.Pd.I 131652699	SMPN 1 KAMPAR	C
4	MAWARDI,S.Ag 420032549	SMPN 11 KAMPAR	D
5	NENI ISNANIAR,S.Ag 131351905	SMPN 7 KAMPAR	E
6	SITI RAJULIA,S.Ag 420033816	SMPN 7 KAMPAR	F
7	Dra. Hj. SALMAH 131478856	SMPN 2 KAMPAR	G
8	YULIA ELFI,S.Ag 420035076	SMPN 2 KAMPAR	H



**1. Penyajian Data Tentang Keaktifan mengikuti MGMP di SMP Negeri se  
Kecamatan Kampar (VARIABEL X)**

**TABEL VI.4**

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU A**

**Pelaksanaan Wawancara : Rabu, 21 Januari 2009**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DIWAWANCARA</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1	Apakah Bapak/Ibu selalu hadir dalam setiap kali pertemuan MGMP?	V	
2	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan masalah yang berhubungan dengan tugas mengajar dalam kegiatan MGMP?	V	
3	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan pertanyaan kepada tutor sewaktu pelaksanaan MGMP?	V	
4	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tanggapan sewaktu pelaksanaan MGMP?	V	
5	Apakah Bapak/Ibu mencatat hasil dari materi yang disampaikan oleh tutor dalam pelaksanaan MGMP?	V	
6	Apakah Bapak/Ibu hadir tepat waktu dalam pelaksanaan MGMP?	V	
7	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang tata cara pembuatan silabus dalam pelaksanaan MGMP?	V	
8	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang tata cara pembuatan RPP dalam pelaksanaan MGMP?	V	
9	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang media yang digunakan dalam pelaksanaan MGMP?	V	
10	Apakah Bapak/Ibu mendiskusikan tentang metode pembelajaran dalam pelaksanaan MGMP?	V	
11	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan MGMP?	V	
<b>JUMLAH</b>		<b>11</b>	<b>0</b>

Dari tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa guru A memberikan jawaban YA sebanyak 11 kali atau 100% terhadap keaktifan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Guru ini dikategorikan AKTIF

**TABEL VII.4****HASIL WAWANCARA DENGAN GURU B****Pelaksanaan Wawancara : Rabu, 21 Januari 2009**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DIWAWANCARA</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1	Apakah Bapak/Ibu selalu hadir dalam setiap kali pertemuan MGMP?		<b>V</b>
2	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan masalah yang berhubungan dengan tugas mengajar dalam kegiatan MGMP?	V	
3	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan pertanyaan kepada tutor sewaktu pelaksanaan MGMP?	V	
4	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tanggapan sewaktu pelaksanaan MGMP?	V	
5	Apakah Bapak/Ibu mencatat hasil dari materi yang disampaikan oleh tutor dalam pelaksanaan MGMP?	V	
6	Apakah Bapak/Ibu hadir tepat waktu dalam pelaksanaan MGMP?		<b>V</b>
7	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang tata cara pembuatan silabus dalam pelaksanaan MGMP?	V	
8	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang tata cara pembuatan RPP dalam pelaksanaan MGMP?	V	
9	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang media yang digunakan dalam pelaksanaan MGMP?	V	
10	Apakah Bapak/Ibu mendiskusikan tentang metode pembelajaran dalam pelaksanaan MGMP?	V	
11	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan MGMP?	V	
<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>	<b>2</b>

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa Guru B memberikan jawaban YA sebanyak 9 atau 81,81% dan menjawab TIDAK sebanyak 2 atau 18,19% terhadap keaktifan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Guru ini dikategorikan CUKUP AKTIF.

**TABEL VIII.4****HASIL WAWANCARA DENGAN GURU C****Pelaksanaan Wawancara : Rabu, 21 Januari 2009**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DIWAWANCARA</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1	Apakah Bapak/Ibu selalu hadir dalam setiap kali pertemuan MGMP?		V
2	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan masalah yang berhubungan dengan tugas mengajar dalam kegiatan MGMP?	V	
3	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan pertanyaan kepada tutor sewaktu pelaksanaan MGMP?	V	
4	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tanggapan sewaktu pelaksanaan MGMP?		V
5	Apakah Bapak/Ibu mencatat hasil dari materi yang disampaikan oleh tutor dalam pelaksanaan MGMP?	V	
6	Apakah Bapak/Ibu hadir tepat waktu dalam pelaksanaan MGMP?		V
7	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang tata cara pembuatan silabus dalam pelaksanaan MGMP?	V	
8	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang tata cara pembuatan RPP dalam pelaksanaan MGMP?	V	
9	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang media yang digunakan dalam pelaksanaan MGMP?	V	
10	Apakah Bapak/Ibu mendiskusikan tentang metode pembelajaran dalam pelaksanaan MGMP?	V	
11	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan MGMP?	V	
<b>JUMLAH</b>		<b>8</b>	<b>3</b>

Dari tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa Guru C memberikan jawaban YA 8 atau 72,73% dan menjawab TIDAK sebanyak 3 atau 27,27% terhadap keaktifan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Guru ini dikategorikan AKTIF.

**TABEL IX.4****HASIL WAWANCARA DENGAN GURU D****Pelaksanaan Wawancara : Kamis, 22 Januari 2009**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DIWAWANCARA</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1	Apakah Bapak/Ibu selalu hadir dalam setiap kali pertemuan MGMP?		V
2	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan masalah yang berhubungan dengan tugas mengajar dalam kegiatan MGMP?	V	
3	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan pertanyaan kepada tutor sewaktu pelaksanaan MGMP?	V	
4	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tanggapan sewaktu pelaksanaan MGMP?		V
5	Apakah Bapak/Ibu mencatat hasil dari materi yang disampaikan oleh tutor dalam pelaksanaan MGMP?	V	
6	Apakah Bapak/Ibu hadir tepat waktu dalam pelaksanaan MGMP?		V
7	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang tata cara pembuatan silabus dalam pelaksanaan MGMP?	V	
8	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang tata cara pembuatan RPP dalam pelaksanaan MGMP?	V	
9	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang media yang digunakan dalam pelaksanaan MGMP?	V	
10	Apakah Bapak/Ibu mendiskusikan tentang metode pembelajaran dalam pelaksanaan MGMP?	V	
11	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan MGMP?	V	
<b>JUMLAH</b>		<b>8</b>	<b>3</b>

Dari tabel IV.4 diatas dapat dilihat bahwa Guru D memberikan jawaban YA 8 atau 72,73% dan menjawab TIDAK sebanyak 3 atau 27,27% terhadap keaktifan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Guru ini dikategorikan KURANG AKTIF.

**TABEL X.4****HASIL WAWANCARA DENGAN GURU E****Pelaksanaan Wawancara : Rabu, 21 Januari 2009**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DIWAWANCARA</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1	Apakah Bapak/Ibu selalu hadir dalam setiap kali pertemuan MGMP?		V
2	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan masalah yang berhubungan dengan tugas mengajar dalam kegiatan MGMP?	V	
3	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan pertanyaan kepada tutor sewaktu pelaksanaan MGMP?		V
4	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tanggapan sewaktu pelaksanaan MGMP?	V	
5	Apakah Bapak/Ibu mencatat hasil dari materi yang disampaikan oleh tutor dalam pelaksanaan MGMP?	V	
6	Apakah Bapak/Ibu hadir tepat waktu dalam pelaksanaan MGMP?		V
7	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang tata cara pembuatan silabus dalam pelaksanaan MGMP?	V	
8	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang tata cara pembuatan RPP dalam pelaksanaan MGMP?	V	
9	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang media yang digunakan dalam pelaksanaan MGMP?		V
10	Apakah Bapak/Ibu mendiskusikan tentang metode pembelajaran dalam pelaksanaan MGMP?	V	
11	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan MGMP?		V
<b>JUMLAH</b>		<b>6</b>	<b>5</b>

Dari tabel IV.5 diatas dapat dilihat bahwa Guru E memberikan jawaban YA 6 atau 54,55% dan menjawab TIDAK sebanyak 5 atau 45,45% terhadap keaktifan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Guru ini dikategorikan KURANG AKTIF.

**TABEL XI.4****HASIL WAWANCARA DENGAN GURU F****Pelaksanaan Wawancara : Rabu, 21 Januari 2009**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DIWAWANCARA</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1	Apakah Bapak/Ibu selalu hadir dalam setiap kali pertemuan MGMP?		V
2	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan masalah yang berhubungan dengan tugas mengajar dalam kegiatan MGMP?	V	
3	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan pertanyaan kepada tutor sewaktu pelaksanaan MGMP?		V
4	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tanggapan sewaktu pelaksanaan MGMP?		V
5	Apakah Bapak/Ibu mencatat hasil dari materi yang disampaikan oleh tutor dalam pelaksanaan MGMP?	V	
6	Apakah Bapak/Ibu hadir tepat waktu dalam pelaksanaan MGMP?		V
7	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang tata cara pembuatan silabus dalam pelaksanaan MGMP?	V	
8	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang tata cara pembuatan RPP dalam pelaksanaan MGMP?	V	
9	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang media yang digunakan dalam pelaksanaan MGMP?		V
10	Apakah Bapak/Ibu mendiskusikan tentang metode pembelajaran dalam pelaksanaan MGMP?	V	
11	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan MGMP?		V
<b>JUMLAH</b>		<b>5</b>	<b>6</b>

Dari tabel IV.6 diatas dapat dilihat bahwa Guru F memberikan jawaban YA 5 atau 45,45% dan menjawab TIDAK sebanyak 6 atau 54,55% terhadap keaktifan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Guru ini dikategorikan TIDAK AKTIF.

**TABEL XII****HASIL WAWANCARA DENGAN GURU G****Pelaksanaan Wawancara : Kamis, 22 Januari 2009**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DIWAWANCARA</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1	Apakah Bapak/Ibu selalu hadir dalam setiap kali pertemuan MGMP?	V	
2	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan masalah yang berhubungan dengan tugas mengajar dalam kegiatan MGMP?	V	
3	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan pertanyaan kepada tutor sewaktu pelaksanaan MGMP?	V	
4	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tanggapan sewaktu pelaksanaan MGMP?	V	
5	Apakah Bapak/Ibu mencatat hasil dari materi yang disampaikan oleh tutor dalam pelaksanaan MGMP?	V	
6	Apakah Bapak/Ibu hadir tepat waktu dalam pelaksanaan MGMP?		V
7	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang tata cara pembuatan silabus dalam pelaksanaan MGMP?	V	
8	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang tata cara pembuatan RPP dalam pelaksanaan MGMP?	V	
9	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang media yang digunakan dalam pelaksanaan MGMP?	V	
10	Apakah Bapak/Ibu mendiskusikan tentang metode pembelajaran dalam pelaksanaan MGMP?	V	
11	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan MGMP?	V	
<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>	<b>1</b>

Dari tabel IV.7 diatas dapat dilihat bahwa Guru G memberikan jawaban YA 10 atau 90,91% dan menjawab TIDAK sebanyak 1 atau 9,09% terhadap keaktifan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Guru ini dikategorikan AKTIF.

**TABEL XIII.4****HASIL WAWANCARA DENGAN GURU H****Pelaksanaan Wawancara : Kamis, 22 Januari 2009**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DIWAWANCARA</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1	Apakah Bapak/Ibu selalu hadir dalam setiap kali pertemuan MGMP?	V	
2	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan masalah yang berhubungan dengan tugas mengajar dalam kegiatan MGMP?	V	
3	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan pertanyaan kepada tutor sewaktu pelaksanaan MGMP?	V	V
4	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tanggapan sewaktu pelaksanaan MGMP?		V
5	Apakah Bapak/Ibu mencatat hasil dari materi yang disampaikan oleh tutor dalam pelaksanaan MGMP?	V	
6	Apakah Bapak/Ibu hadir tepat waktu dalam pelaksanaan MGMP?		V
7	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang tata cara pembuatan silabus dalam pelaksanaan MGMP?	V	
8	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang tata cara pembuatan RPP dalam pelaksanaan MGMP?		V
9	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang media yang digunakan dalam pelaksanaan MGMP?	V	
10	Apakah Bapak/Ibu mendiskusikan tentang metode pembelajaran dalam pelaksanaan MGMP?		V
11	Apakah Bapak/Ibu ikut mendiskusikan tentang pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan MGMP?		V
<b>JUMLAH</b>		<b>5</b>	<b>6</b>

Dari tabel IV.8 diatas dapat dilihat bahwa Guru H memberikan jawaban YA 5 atau 45,45% dan menjawab TIDAK sebanyak 6 atau 54,55% terhadap keaktifan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Guru ini dikategorikan TIDAK AKTIF.



## 2. Penyajian Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran (VARIABEL Y)

Untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran penulis menggunakan teknik observasi. Observasi itu penulis lakukan terhadap 8 orang Guru dimana masing-masing Guru penulis observasi selama tiga kali. Dibawah ini akan dipaparkan tentang data observasi tersebut.

**TABEL XVI.4**

**NAMA GURU : ABDUL MUIS, S.Pd.I**

**TANGGAL : 30-01-2009**

**ASAL SEKOLAH : SMP N 1 KAMPAR**

**OBSERVASI KE : I**

**OBSERVASI TERHADAP GURU “A”**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis	V	
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran	V	
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V	
8	Guru memberikan pot test kepada siswa	V	
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak		V
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	8	2

Dari oservasi pertama guru A diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 8 dan menjawab TIDAK sebanyak 2.

**TABEL XV.4**

**NAMA GURU : ABDUL MUIS, S.Pd.I**

**TANGGAL : 06-02-2009**

**ASAL SEKOLAH : SMP N 1 KAMPAR**

**OBSERVASI KE : II**

**OBSERVASI TERHADAP GURU “A”**

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis		V
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembel;ajaran		V
5	Guru menggunaka metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran	V	
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa		V
8	Guru memeberikan pot test kepada siswa	V	
9	Guru memebantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak	V	
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	7	3

Dari oservasi kedua guru A diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 7 dan menjawab TIDAK sebanyak 3

**TABEL XVI.4**

**NAMA GURU : ABDUL MUIS, S.Pd.I**

**TANGGAL : 13-02-2009**

**ASAL SEKOLAH : SMP N 1 KAMPAR**

**OBSERVASI KE : III**

**OBSERVASI TERHADAP GURU “A”**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis	V	
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran		V
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V	
8	Guru memberikan pot test kepada siswa	V	
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak	V	
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	8	2

Dari observasi ketiga guru A diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 8 dan menjawab TIDAK sebanyak 2.

**TABEL XVII.4****NAMA GURU : YULIANAS, S.Pd.I****TANGGAL : 30-01-2009****ASAL SEKOLAH : SMP N 1 KAMPAR****OBSERVASI KE : I****OBSERVASI TERHADAP GURU “B”**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis	V	
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran		V
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V	
8	Guru memberikan pot test kepada siswa		V
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak	V	
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	7	3

Dari observasi pertama guru B diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 7 dan menjawab TIDAK sebanyak 3.

**TABEL XVIII.4**

**NAMA GURU : YULIANAS, S.Pd.I**

**TANGGAL : 06-02-2009**

**ASAL SEKOLAH : SMP N 1 KAMPAR**

**OBSERVASI KE : II**

**OBSERVASI TERHADAP GURU “B”**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis		V
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran		V
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V	
8	Guru memberikan pot test kepada siswa	V	
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak	V	
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	7	3

Dari observasi kedua guru B diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 7 dan menjawab TIDAK sebanyak 3.

**TABEL XIX.4**

**NAMA GURU** : YULIANAS, S.Pd.I  
**TANGGAL** : 13-02-2009  
**ASAL SEKOLAH** : SMP N 1 KAMPAR  
**OBSERVASI KE** : III

OBSERVASI TERHADAP GURU “B”

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis		V
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran		V
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V	
8	Guru memberikan pot test kepada siswa	V	
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak		V
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	6	4

Dari observasi ketiga guru B di atas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 6 dan menjawab TIDAK sebanyak 4.

**TABEL XX.4****NAMA GURU : MAHYUDIN, S.Pd.I****TANGGAL : 27-01-2009****ASAL SEKOLAH : SMP N 1 KAMPAR****OBSERVASI KE : I****OBSERVASI TERHADAP GURU “C”**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis	V	
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran	V	
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V	
8	Guru memberikan pot test kepada siswa	V	
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak	V	
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	9	1

Dari observasi pertama guru C diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 9 dan menjawab TIDAK sebanyak 4.

**TABEL XXI.4**

**NAMA GURU** : MAHYUDIN, S.Pd.I  
**TANGGAL** : 3-02-2009  
**ASAL SEKOLAH** : SMP N 1 KAMPAR  
**OBSERVASI KE** : II

OBSERVASI TERHADAP GURU “C”

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis	V	
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran	V	
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran		V
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa		V
8	Guru memberikan pot test kepada siswa	V	
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak	V	
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	8	2

Dari observasi kedua guru C diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 8 dan menjawab TIDAK sebanyak 2.



**TABEL XXII.4****NAMA GURU : MAHYUDIN, S.Pd.I****TANGGAL : 10-02-2009****ASAL SEKOLAH : SMP N 1 KAMPAR****OBSERVASI KE : III****OBSERVASI TERHADAP GURU “C”**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis		V
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran		V
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa		V
8	Guru memberikan pot test kepada siswa		V
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak		V
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	4	6

Dari observasi ketiga guru C diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 4 dan menjawab TIDAK sebanyak 6.

**TABEL XXIII.4**

**NAMA GURU** : MAWARDI, S.Ag  
**TANGGAL** : 27-01-2009  
**ASAL SEKOLAH** : SMP N 11 KAMPAR  
**OBSERVASI KE** : I

**OBSERVASI TERHADAP GURU “D”**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis	V	
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran	V	
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa		V
8	Guru memberikan pot test kepada siswa		V
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak		V
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	6	4

Dari observasi pertama guru D diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 6 dan menjawab TIDAK sebanyak 4.

**TABEL XXVI.4**

**NAMA GURU** : MAWARDI, S.Ag  
**TANGGAL** : 03-02-2009  
**ASAL SEKOLAH** : SMP N 11 KAMPAR  
**OBSERVASI KE** : II

**OBSERVASI TERHADAP GURU “D”**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis	V	
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran	V	
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V	
8	Guru memberikan pot test kepada siswa	V	
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak	V	
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	9	1

Dari observasi kedua guru D diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 9 dan menjawab TIDAK sebanyak 1.

**TABEL XXV.4**

**NAMA GURU** : MAWARDI, S.Ag  
**TANGGAL** : 10-02-2009  
**ASAL SEKOLAH** : SMP N 11 KAMPAR  
**OBSERVASI KE** : III

**OBSERVASI TERHADAP GURU “D”**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis	V	
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran	V	
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran		V
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V	
8	Guru memberikan pot test kepada siswa	V	
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak		V
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	8	2

Dari observasi ketiga guru D diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 8 dan menjawab TIDAK sebanyak 2.

**TABEL XXVI.4****NAMA GURU : NENI ISNANIAR, S.Ag****TANGGAL : 29-01-2009****ASAL SEKOLAH : SMP N 7 KAMPAR****OBSERVASI KE : I****OBSERVASI TERHADAP GURU “E”**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis		V
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran		V
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		V
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V	
8	Guru memberikan pot test kepada siswa		V
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak		V
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	4	6

Dari observasi pertama guru E diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 4 dan menjawab TIDAK sebanyak 6.

**TABEL XXVII.4**

**NAMA GURU** : NENI ISNANIAR, S.Ag  
**TANGGAL** : 05-02-2009  
**ASAL SEKOLAH** : SMP N 7 KAMPAR  
**OBSERVASI KE** : II

OBSERVASI TERHADAP GURU “E”

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis	V	
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran		V
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		V
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V	
8	Guru memberikan pot test kepada siswa		V
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak		V
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	5	5

Dari observasi kedua guru E diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 5 dan menjawab TIDAK sebanyak 5.

**TABEL XXVIII.4****NAMA GURU : NENI ISNANIAR, S.Ag****TANGGAL : 12-02-2009****ASAL SEKOLAH : SMP N 7 KAMPAR****OBSERVASI KE : III****OBSERVASI TERHADAP GURU “E”**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis		V
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran	V	
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran	V	
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		V
7	Guru memberikan free test kepada siswa		V
8	Guru memberikan pot test kepada siswa	V	
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak		V
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	6	4

Dari observasi ketiga guru E diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 6 dan menjawab TIDAK sebanyak 4.

**TABEL XXIX.4****NAMA GURU : SITI RAJULIA, S.Ag****TANGGAL : 29-01-2009****ASAL SEKOLAH : SMP N 7 KAMPAR****OBSERVASI KE : I****OBSERVASI TERHADAP GURU “F”**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai		V
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai		V
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis	V	
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran	V	
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran		V
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		V
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V	
8	Guru memberikan pot test kepada siswa	V	
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak	V	
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku		V
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>5</b>

Dari observasi pertama guru F diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 5 dan menjawab TIDAK sebanyak 5.



**TABEL XXX.4****NAMA GURU :SITI RAJULIAR, S.Ag****TANGGAL :05-02-2009****ASAL SEKOLAH :SMP N 7 KAMPAR****OBSERVASI KE :II****OBSERVASI TERHADAP GURU “F”**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai		V
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai		V
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis		V
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran		V
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa		V
8	Guru memberikan pot test kepada siswa	V	
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak		V
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	3	7

Dari observasi kedua guru F diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 3 dan menjawab TIDAK sebanyak 7.

**TABEL XXXI.4****NAMA GURU : SITI RAJULIA, S.Ag****TANGGAL : 12-02-2009****ASAL SEKOLAH : SMP N 7 KAMPAR****OBSERVASI KE : III****OBSERVASI TERHADAP GURU “F”**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai		V
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai		V
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis	V	
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran		V
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		V
7	Guru memberikan free test kepada siswa		V
8	Guru memberikan pot test kepada siswa		V
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak		V
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	2	8

Dari observasi ketiga guru F diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 2 dan menjawab TIDAK sebanyak 8.

**TABEL XXXII4**

**NAMA GURU** : **Dra. Hj. SALMAH**

**TANGGAL** : **28-01-2009**

**ASAL SEKOLAH** : **SMP N 2 KAMPAR**

**OBSERVASI KE** : **I**

**OBSERVASI TERHADAP GURU “G”**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis	V	
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran		V
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa		V
8	Guru memberikan pot test kepada siswa	V	
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak		V
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>4</b>

Dari observasi pertama guru G diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 6 dan menjawab TIDAK sebanyak 4.

**TABEL XXXIII.4**

**NAMA GURU** : **Dra. Hj. SALMAH**  
**TANGGAL** : **04-02-2009**  
**ASAL SEKOLAH** : **SMP N 2 KAMPAR**  
**OBSERVASI KE** : **II**

OBSERVASI TERHADAP GURU “G”

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis	V	
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran		V
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V	
8	Guru memberikan pot test kepada siswa		V
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak		V
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>4</b>

Dari observasi kedua guru G diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 6 dan menjawab TIDAK sebanyak 4.

**TABEL XXXIV.4**

**NAMA GURU** : **Dra. Hj. SALMAH**

**TANGGAL** : **11-02-2009**

**ASAL SEKOLAH** : **SMP N 2 KAMPAR**

**OBSERVASI KE** : **III**

**OBSERVASI TERHADAP GURU “G”**

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis		V
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran	V	
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V	
8	Guru memberikan pot test kepada siswa		V
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak	V	
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>3</b>

Dari observasi ketiga guru G diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 7 dan menjawab TIDAK sebanyak 3.

**TABEL XXXV.4**

**NAMA GURU** : YULIA ELFI, S.Ag  
**TANGGAL** : 28-01-2009  
**ASAL SEKOLAH** : SMP N 2 KAMPAR  
**OBSERVASI KE** : I

OBSERVASI TERHADAP GURU “H”

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis	V	
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran		V
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	
7	Guru memberikan free test kepada siswa		V
8	Guru memberikan pot test kepada siswa	V	
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak		V
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	6	4

Dari observasi guru pertama H di atas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 6 dan menjawab TIDAK sebanyak 4.

**TABEL XXXVI.4**

**NAMA GURU** : YULIA ELFI, S.Ag  
**TANGGAL** : 04-02-2009  
**ASAL SEKOLAH** : SMP N 2 KAMPAR  
**OBSERVASI KE** : II

OBSERVASI TERHADAP GURU “H”

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis		V
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran	V	
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		V
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V	
8	Guru memberikan pot test kepada siswa	V	
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak		V
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	6	4

Dari observasi kedua guru H diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 6 dan menjawab TIDAK sebanyak 4.

**TABEL XXXVII.4**

**NAMA GURU** : YULIA ELFI, S.Ag  
**TANGGAL** : 11-02-2009  
**ASAL SEKOLAH** : SMP N 2 KAMPAR  
**OBSERVASI KE** : III

OBSERVASI TERHADAP GURU “H”

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V	
3	Guru menuliskan pelajaran di papan tulis	V	
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran	V	
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		V
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V	
8	Guru memberikan pot test kepada siswa		V
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi anak	V	
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	V	
	<b>Jumlah</b>	7	3

Dari observasi ketiga guru H diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan jawaban YA sebanyak 7 dan menjawab TIDAK sebanyak 3.



**TABEL XXXVIII.4**  
**REKAPITULASI OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TERHADAP GURU A**

NO	ASPEK YANG DI TELITI	TANGGAL		TANGGAL		TANGGAL		KET	
		30-01-2009		06-02-2009		13-02-2009		JUMLAH	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V		V		V		3	0
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V		V		V		3	0
3	Guru menuliskan pelajaran dipapan tulis	V			V	V		2	1
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V		V		V	0	3
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi sewaktu mengajar	V		V			V	2	1
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V		V		V		3	0
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V			V	V		2	1
8	Guru memberikan post test kepada siswa	V		V		V		3	0
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi siswa		V	V		V		2	1
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang berlaku	V		V		V		3	0
		8	2	7	3	8	2	23	7

Dari rekapitulasi oservasi terhadap guru A sebanyak 3 kali observasi dimana guru tersebut sama sekali tidak menggunakan alat peraga dalam

pelaksanaan pembelajaran. Padahal alat peraga adalah media yang penting agar siswa cepat memahami suatu pelajaran.

**TABEL XXXIX.4**  
**REKAPITULASI OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TERHADAP GURU B**

NO	ASPEK YANG DI TELITI	TANGGAL		TANGGAL		TANGGAL		KET	
		30-01-2009		06-02-2009		13-02-2009		JUMLAH	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V		V		V		3	0
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V		V		V		3	0
3	Guru menuliskan pelajaran dipapan tulis	V			V		V	1	2
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V		V		V	0	3
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi sewaktu mengajar		V		V		V	0	3
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V		V		V		3	0
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V		V		V		3	0
8	Guru memberikan post test kepada siswa		V	V		V		2	1
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi siswa	V		V			V	2	1
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang berlaku	V		V		V		3	0
		7	3	7	3	6	4	20	10

Dari rekapitulasi oservasi terhadap guru B sebanyak 3 kali observasi guru tersebut tidak menggunakan alat peraga dan tidak menggunakan metode yang bervariasi atau monoton pada satu metode saja dalam pembelajaran. Ditambah lagi guru tidak menuliskan pelajarannya dipapan tulis. Ini bukanlah cara yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran.

**TABEL XL.4**

**REKAPITULASI OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**TERHADAP GURU C**

NO	ASPEK YANG DI TELITI	TANGGAL		TANGGAL		TANGGAL		KET	
		27-01-2009		03-02-2009		10-02-2009		JUMLAH	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V		V		V		3	0
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V		V		V		3	0
3	Guru menuliskan pelajaran dipapan tulis	V		V			V	2	1
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V	V			V	1	2
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi sewaktu mengajar	V			V		V	1	2
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V		V		V		3	0
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V			V		V	1	2
8	Guru memberikan post test kepada siswa	V		V			V	2	1
9	Guru membantu	V		V			V	2	1

	memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi siswa								
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang berlaku	V		V		V		3	0
		9	1	8	2	4	6	21	9

Dari rekapitulasi oservasi terhadap guru C sebanyak 3 kali observasi dapat dilihat masih banyak guru tidak melaksanakan apa yang seharusnya dilaksanakan dalam proses pembelajaran, diantaranya guru tidak menuliskan pelajaran di papan tulis, tidak menggunakan alat peraga, tidak memberikan free tes dan post tes. Ini sangat berpengaruh keberhasilan proses belajar mengajar.

**TABEL XLI .4**  
**REKAPITULASI OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TERHADAP GURU D**

NO	ASPEK YANG DI TELITI	TANGGAL		TANGGAL		TANGGAL		KET	
		27-01-2009		03-02-2009		10-02-2009		JUMLAH	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V		V		V		3	0
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V		V		V		3	0
3	Guru menuliskan pelajaran dipapan tulis	V		V		V		3	0
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V		V	V		1	2
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi	V		V			V	2	1

	sewaktu mengajar								
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V		V		V		3	0
7	Guru memberikan free test kepada siswa		V	V		V		2	1
8	Guru memberikan post test kepada siswa		V	V		V		2	1
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi siswa		V	V			V	1	2
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang berlaku	V		V		V		3	0
		6	4	9	1	8	2	23	7

Dari rekapitulasi oservasi terhadap guru D sebanyak 3 kali observasi guru yang bersangkutan juga tidak menggunakan alat peraga, metode yang bervariasi, memberikan free tes dan post tes serta tidak membantu memudahkan siswa dalam kesulitan belajarnya.

**TABEL XLII.4**

**REKAPITULASI OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
TERHADAP GURU E**

NO	ASPEK YANG DI TELITI	TANGGAL		TANGGAL		TANGGAL		KET	
		28-01-2009		04-02-2009		11-02-2009		JUMLAH	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V		V		V		3	0
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V		V		V		3	0
3	Guru menuliskan		V	V			V	1	2

	pelajaran dipapan tulis								
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V		V	V		1	2
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi sewaktu mengajar		V		V	V		1	2
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		V		V		V	0	3
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V		V			V	2	1
8	Guru memberikan post test kepada siswa		V		V	V		1	2
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi siswa		V		V		V	0	3
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang berlaku	V		V		V		3	0
		4	6	5	5	6	4	15	15

Dari rekapitulasi oservasi terhadap guru E sebanyak 3 kali observasi dapat dilihat guru tersebut sangat jauh dari apa yang diharapkan, masih banyak masalah pembelajaran yang tidak dijalankan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran hal ini dapat dilihat dalam tabel diatas, guru tersebut 50% tidak melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas.

**TABEL XLIII.4**  
**REKAPITULASI OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TERHADAP GURU F**

NO	ASPEK YANG DI TELITI	TANGGAL		TANGGAL		TANGGAL		KET	
		28-01-2009		04-02-2009		11-02-2009		JUMLAH	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai		V		V		V	0	3
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai		V		V		V	0	3
3	Guru menuliskan pelajaran dipapan tulis	V			V	V		2	1
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran	V			V		V	1	2
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi sewaktu mengajar		V		V		V	0	3
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		V	V			V	1	2
7	Guru memberikan free test kepada siswa	V			V		V	1	2
8	Guru memberikan post test kepada siswa	V		V			V	2	1
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi siswa	V			V		V	1	2
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang berlaku		V	V		V		2	1
		5	5	3	7	2	8	10	20

Dari rekapitulasi oservasi terhadap guru F sebanyak 3 kali observasi dapat dilihat hampir semua kegiatan pemelajaran tidak dilaksanakan oleh guru tersebut

dalam proses pembelajaran. Ini sangat berpengaruh negatif bagi siswa dalam belajar.

**TABEL XLIV.4**  
**REKAPITULASI OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TERHADAP GURU G**

NO	ASPEK YANG DI TELITI	TANGGAL		TANGGAL		TANGGAL		KET	
		29-01-2009		05-02-2009		12-02-2009		JUMLAH	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V		V		V		3	0
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V		V		V		3	0
3	Guru menuliskan pelajaran dipapan tulis	V		V		V		3	0
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V		V		V	0	3
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi sewaktu mengajar		V		V	V		1	2
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V		V		V		3	0
7	Guru memberikan free test kepada siswa		V	V		V		2	1
8	Guru memberikan post test kepada siswa	V			V		V	1	2
9	Guru membantu memudahkan kesulitan atau masalah yang dihadapi siswa		V		V	V		1	2
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang berlaku	V		V		V		3	0
		6	4	6	4	8	2	20	10



Dari rekapitulasi oservasi terhadap guru G sebanyak 3 kali observasi dapat dilihat dalam tabel dimana guru tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran sebanyak 33% yang seharusnya hal tersebut garus dilaksanakan oleh guru dalam kelas, agar pembelajaran berjalan dengan baik dau efisien.

**TABEL XLV.4**  
**REKAPITULASI OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TERHADAP GURU H**

NO	ASPEK YANG DI TELITI	TANGGAL		TANGGAL		TANGGAL		KET	
		29-01-2009		05-02-2009		12-02-2009		JUMLAH	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru menggunakan silabus sebelum proses pembelajaran dimulai	V		V		V		3	0
2	Guru menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai	V		V		V		3	0
3	Guru menuliskan pelajaran dipapan tulis	V			V	V		2	1
4	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran		V		V		V	0	3
5	Guru menggunakan metode yang bervariasi sewaktu mengajar		V	V		V		2	1
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V			V		V	1	2
7	Guru memberikan free test kepada siswa		V	V		V		2	1
8	Guru memberikan post test kepada siswa	V		V			V	2	1
9	Guru membantu memudahkan kesulitan		V		V	V		1	2

	atau masalah yang dihadapi siswa								
10	Guru berpedoman kepada buku paket yang berlaku	V		V		V		3	0
		6	4	6	4	7	3	19	11

Dari rekapitulasi oservasi terhadap guru H sebanyak 3 kali observasi dapat dilihat dalam pelaksanaan pembelajaran guru tidak menggunakan alat peraga, metode yang bervariasi, tidak melakukan free tes dan post tes, tidak menulis dipapan tulis dan tidak membantu kesulitan siswa. Ini tentu memberikan dampak pelaksanaan pembelajaran.

## B. Analisis Data

Data yang telah dipaparkan pada tahap berikutnya akan dianalisis untuk mencari tahu apakah ada korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sesuai dengan sifat kedua variabel, maka dipergunakan teknik korelasi koofisien kontingensi dengan rumus:

$$c = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Rumus untuk mencari  $X^2$

$$X^2 = \frac{(Fo - Fh)^2}{N}$$

Untuk memberi interpretasi terhadap koefisien maka harga koefisien kontingensi

(c atau korelasi) harus di ubah menjadi Phi dengan menggunakan rumus :

$$\text{Phi} = \frac{c}{\sqrt{1-c^2}}$$

Untuk mencapai kepada rumus diatas,diperlukan beberapa langkah kerja

1. Merekap semua hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan kepada responden

Hasil rekapitulasi wawancara dan observasi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**TABEL XLVI.4**  
**REKAPITULASI HASIL WAWANCARA TENTANG KEAKTIFAN**  
**MENGIKUTI KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN**  
**DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN KAMPAR (VARIABEL X)**

NO	GURU	YA		TIDAK		JUMLAH
		F	P	F	P	
1	A	11	100%	0	0%	100%
2	B	6	54,55%	5	45,45%	100%
3	C	9	81,82%	2	18,19%	100%
4	D	8	72,73%	3	27,27%	100%
5	E	6	54,55%	5	45,45%	100%
6	F	5	45,45%	6	54,55%	100%
7	G	10	90,91%	1	9,09%	100%
8	H	5	45,45%	6	54,55%	100%
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>	<b>545,45%</b>	<b>28</b>	<b>254,55%</b>	<b>800%</b>
		<b>68,18%</b>		<b>31,82%</b>		<b>100%</b>

Dari tabel rekapitulasi tentang keaktifan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengikuti pelaksanaan MGMP dapat dilihat bahwa guru yang menjawab YA sebanyak 60 kali atau 68,18% dan menjawab TIDAK 28 kali atau 31,82%.

Dalam kegiatan MGMP, gur diharapkan keaktifannya dalam mengikuti MGMP. Karena dalam MGMP itu membincangkan hal-hal yang menjadi problem dalam pembelajaran dan mencari solusinya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan menghasilkan mutu yang baik pula bagi peserta didik.

Namun dilihat dalam kegiatan MGMP yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kecamatan Kampar, terlihat kurangnya keaktifan guru dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dimana guru-guru tersebut masih ada yang tidak hadir, guru yang terlambat, tidak memberikan pertanyaan dan pendapat dan ada juga guru yang tidak ikut mendiskusikan tentang media dan metode dalam kegiatan MGMP. Keadaan tersebut memberikan gambaran bahwa guru itu masih kurang kesadarannya dalam mengikuti MGMP.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam se Kecamatan Kampar dalam mengikuti kegiatan MGMP dikatakan KURANG AKTIF. Dengan demikian terjawablah rumusan masalah pertama.

**TABEL XLVII.4**

**REKAPITULASI OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI  
SMPN SE KECAMATAN KAMPAR (VARIABEL Y)**

NO	GURU	YA		TIDAK		JMLH
		F	P	F	P	
1	A	23	76,67%	7	23,33%	100%
2	B	20	66,67%	10	33,33%	100%
3	C	21	70%	9	30%	100%
4	D	23	76,66%	7	23,34%	100%
5	E	15	50%	15	50%	100%

6	F	10	33,33%	20	66,67%	100%
7	G	20	66,67%	10	33,33%	100%
8	H	19	63,33%	11	36,67%	100%
<b>JUMLAH</b>		<b>151</b>	<b>503,33%</b>	<b>89</b>	<b>296,67%</b>	<b>800%</b>
		<b>62,92%</b>		<b>37,08%</b>		<b>100%</b>

Dari rekapitulasi observasi tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kecamatan Kampar dapat dilihat bahwa Guru yang menjawab YA sebanyak 151 kali atau 62,92% dan Guru yang menjawab TIDAK sebanyak 89 kali atau 37,08%.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru seharusnya melaksanakan proses pembelajaran dengan baik didalam kelas supaya tujuan pembelajaran itu tercapai. Namun secara umum pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kecamatan Kampar, masih jauh dari apa yang diharapkan. Sebagian besar guru tidak menggunakan alat peraga, metode tidak bervariasi, tidak memberikan free tes dan post tes, tidak menulis dipapan tulis dan tidak membantu kesulitan siswa. Tentu hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar, yang seharusnya semua itu harus dilaksanakan oleh guru dalam kelas supaya tercapai hasil yang maksimal.

Melihat hal diatas guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kecamatan Kampar dalam pelaksanaan pembelajaran digolongkan KURANG BAIK. Dengan demikian terjawablah rumusan masalah kedua.

2. Setelah hasil wawancara dan observasi diperoleh kemudian dijumlahkan untuk selanjutnya dikelompokkan kedalam kelompok “Aktif, Kurang Aktif, Tidak Aktif” untuk keaktifan mengikuti MGMP (Variabel X). Sementara untuk pelaksanaan pembelajaran (Variabel Y) dikelompokkan kepada “ Baik, Kurang Baik, Tidak Baik” . pengelompokan itu dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**TABEL XLVIII.4**

**KLASIFIKASI PEMBOBOTAN HASIL WAWANCARA TENTANG  
KEAKTIFAN MENGIKUTI MGMP DI SMP NEGERI SE KECAMATAN  
KAMPAR (VARIABEL X)**

NO	GURU	YA		TIDAK		KATEGORI
		F	P	F	P	
1	A	11	100%	0	0%	Aktif
2	B	6	54,55%	5	45.45%	Kurang Aktif
3	C	9	81,81%	2	18,19%	Aktif
4	D	8	72,73%	3	27,27%	Kurang Aktif
5	E	6	54,55%	5	45,45%	Kurang Aktif
6	F	5	45,45%	6	54,55%	Tidak Aktif
7	G	10	90,91%	1	9,09%	Aktif
8	H	5	45,45%	6	54,55%	Tidak Aktif

**TABEL XLIX.4**

**KLAIFIKASI PEMBOBOTAN HASIL OBSERVASI TENTANG  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI  
SE KECAMATAN KAMPAR (VARIABEL Y)**

NO	GURU	YA		TIDAK		KAR\TEGORI
		F	P	F	P	
1	A	23	76,67%	7	23,33%	Baik
2	B	20	66,67%	10	33,33%	Kurang Baik
3	C	21	70%	9	30%	Kurang Baik
4	D	23	76,66%	7	23,34%	Baik
5	E	15	50%	15	50%	Kurang Baik
6	F	10	33,33%	20	66,67%	Tidak Baik
7	G	20	66,67%	10	33,33%	Kurang Baik
8	H	19	63,33%	11	36,67%	Kurang Baik

Setelah disajikan data variabel X (Keaktifan mengikuti MGMP) dan variabel Y (pelaksanaan pembelajaran) maka selanjutnya data tersebut akan digabungkan antara variabel X dan variabel Y.

**TABEL L.4**

**TABEL GABUNGAN ANTAR VARIABEL X DAN VARIABEL Y**

NO	KLASIFIKASI	SKOR	F	P
1	Aktif/Baik	76%-100%	5	31,25%
2	Kurang Aktif/Kurang Baik	50%-75%	8	50%
3	Tidak Aktif/Tidak Baik	0%-49%	3	18,75%
	JUMLAH		16	100%

3. Data-data diatas kemudian dikembangkan menurut kategorinya masing-masing.

**TABEL LI.4**  
**KLASIFIKASI PEMBOBOTAN VARIABEL X (KEAKTIFAN**  
**MENGIKUTI MGMP)**

<b>NO</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>%</b>
1	AKTIF	3	37,5%
2	KURANG AKTIF	3	37,5%
3	TIDAK AKTIF	2	25%
<b>JUMLLAH</b>		<b>8</b>	<b>100%</b>

**TABEL LII.4**  
**KLASIFIKASI PEMBOBOTAN VARIABEL Y (PELAKSANAAN**  
**PEMBELAJARAN)**

<b>NO</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>%</b>
1	BAIK	2	25%%
2	KURANG BAIK	5	62,5%%
3	TIDAK BAIK	1	12,5%
<b>JUMLLAH</b>		<b>8</b>	<b>100%</b>

4. Data-data tersebut dimasukkan kedalam tabel silang.

**TABEL LIII.4**  
**DATA TENTANG HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI MGMP**  
**DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

<b>KEAKTIFAN</b> <b>PELAKSANAAN</b>	<b>AKTIF</b>	<b>KURANG</b> <b>AKTIF</b>	<b>TIDAK</b> <b>AKTIF</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>BAIK</b>	3	3	2	8
<b>KURANG BAIK</b>	2	5	0	7
<b>TIDAK BAIK</b>	0	0	1	1
<b>JUMLAH</b>	5	8	3	16



5. Data tabel diatas, kemudian dapat dibuat tabel kerja untuk mengetahui besarnya Chi Kuadrat (X) dengan tabel perhitungan Chi Kuadrat sebagai berikut.

**TABEL LIV.4**

**TABEL KERJA UNTUK MENGETAHUI HARGA KAI KUADRAT  
DALAM RANGKA Mencari ANGKA INDEKS KORELASI  
KONTINGENSI**

SEL	FO	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh)	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	1	$\frac{5 \times 8}{16} = 2,5$	0,5	0,25	0,1
2	1	$\frac{8 \times 8}{16} = 4$	-1	2	0,5
3	0	$\frac{3 \times 8}{16} = 1,5$	0,5	0,25	0,16666
4	2	$\frac{5 \times 7}{16} = 2,18$	-0,18	0,0324	0.01486
5	2	$\frac{8 \times 7}{16} = 3,5$	1,5	2,25	0,64285
6	1	$\frac{3 \times 7}{16} = 1,32$	-1,32	1,7424	1,32
7	0	$\frac{5 \times 1}{16} = 0,32$	-0,32	0,1024	0,32
8	0	$\frac{8 \times 1}{16} = 0,5$	-0,5	0,25	0,1
9	1	$\frac{3 \times 1}{16} = 0,18$	0,82	0,6724	3,73555
	N=16	16	-	-	6,89992

6. Setelah harga  $X^2$  diketahui maka dimasukkan kedalam rumus Korelasi Kontingensi

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{6,89992}{6,89992 + 16}} \\
 &= \sqrt{\frac{6,89992}{22,89992}} \\
 &= \sqrt{0,301307} \\
 &= 0,5498
 \end{aligned}$$

7. Untuk memberikan interpretasi terhadap C atau KK, maka harga C atau KK diubah terlebih dahulu menjadi Phi

$$\begin{aligned}
 \text{Phi} &= \frac{C}{\sqrt{1-C^2}} \\
 &= \frac{0,5489}{\sqrt{1-(0,5489)^2}} \\
 &= \frac{0,5489}{\sqrt{1-(0,30129)^2}} \\
 &= \frac{0,5489}{\sqrt{(0,69871)^2}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0,5489}{0.83588}$$

$$= 0,656$$

8. Selanjutnya harga Phi yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” product moment (tabel terlampir), dengan terlebih dahulu mencari Df nya .

$Df = N - nr = 16 - 2 = 14$ . dengan Df 6 diperoleh harga r tabel sebagai berikut:

- Pada taraf signifikan 1% = 0,623
- Pada taraf signifikan 5% = 0,497

Ternyata hasil Phi sebesar 0.656 lebih besar dari nilai tabel “r” product moment baik pada taraf 5 % maupun taraf 1%.

### **C. Pengujian Hipotesa**

Oleh karena harga Phi sebesar 0,656 lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% ( $0,497 < 0,656 > 0,623$ ), maka Hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima dengan sendirinya Hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak, yaitu ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti MGMP dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam .

Dengan demikian ada korelasi yang signifikan antara keaktifan guru mengikuti MGMP dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kecamatan Kampar. Dalam arti kata semakin aktif Guru tersebut dalam kegiatan MGMP maka semakin baik pula Pelaksanaan Pembelajarannya di dalam kelas, dan begitu juga sebaliknya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri se Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan kegiatan MGMP di SMP Negeri se Kecamatan Kampar termasuk kategori kurang aktif. Hal ini dapat dilihat melalui hasil wawancara penulis terhadap Guru-guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti MGMP di SMP Negeri se Kecamatan Kampar sebesar 68,18%.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kecamatan Kampar digolongkan kurang baik. Hal ini sesuai dengan observasi yang penulis lakukan terhadap guru-guru Pendidikan Agama Islam dengan nilai persentase 62,92%.
3. Adanya korelasi yang signifikan antara keaktifan mengikuti MGMP dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kecamatan Kampar. Hal itu dapat dilihat dari hasil penelitian koefisien kontingensi yang diperoleh yakni 0,656 lebih kecil dari  $R_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% (0,623) maupun pada taraf 5% (0,497).

## **B. Saran**

Sejalan dengan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti MGMP pada khususnya dan guru-guru SMP Negeri se Kecamatan Kmpar pada umumnya agar selalu meningkatkan keaktifannya dalam pelaksanaan MGMP.
2. Disarankan kepada guru-guru agar selalu meningkatkan hasil dari pelaksanaan pembelajaran. Agar nantinya tujuan dari pembelajaran itu tercapai. Sebagai contoh, guru itu harus membuat RPP setiap kali masuk kelas. supaya pembelajaran itu berjalan dengan efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Salaeh, *Pendidikan Agama Dan Pengembangan Watak Bangsa*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005
- Admin, *Pemberdayaan MGMP Dan Therapi Kejut*, Google 11 April 2009
- Anton M Muliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008
- Anas Sudijono, Prof. Drs. *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, 1996
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta 2003
- Hartono, Drs, M/Pd, *Statistik (Untuk Penelitian)*, LSFK2P, Pekanbaru, 2004
- \_\_\_\_\_, *Statistik Untuk Penelitian*. Pustaka Pelajar Offset, Pekanbaru 2004
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinara Baru, Bandung, 1996
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinara Baru Algesindo, Bandung, 2002
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Bandung 1994
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 1990
- Roestiana NK, *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*, Bina Aksara, Jakarta, 1980
- Roestiana NK, *Masalah Ilmu Keguruan*, PT. Bina Aksara, Jakarta 1982
- Syafrudin Nurdin H, *Guru Propesional Dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta 2005
- Sardiman, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta 2010
- Tohirin, M.S, Drs. MPd, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, Fakultas Tarbiyah IAIN SUSQA 2003

User Online 1, Page total Hit 42579/1 Sertifikasi Guru 2007, Update 21 Mai 2010

User Online 19, Pelaksanaan KKG dan MGMP, Update 25 Juni 2009

Wina Sanjaya, Dr. MP.d, *Strategi Pembelajaran*, Kencana Bandung, 2006

Wina Sanjaya, Dr. MP.d, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*,  
Kencana Prenada Media Grup, Bandung 2008